

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Metodologi merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah penelitian itu dilakukan. Metodologi memuat serangkaian langkah-langkah yang sistematis/terstruktur guna menemukan jawaban yang tepat atas pertanyaan pada objek penelitian. digunakannya metodologi agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menyelesaikan masalah yang diteliti.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Zulfadrial (2012:5) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Satori dan Komariah (2012:28) memaparkan bahwa “penelitian deskriptif merupakan langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat peneliti sintesiskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka. Alasan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak yang

terdiri dari kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif, permintaan, dan kalimat imperatif ajakan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Zuldafrial (2012:2) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Satori dan Komariah (2012:25) mengemukakan “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan data deskriptif yang mengungkap situasi sosial tertentu. Data deskriptif dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan dimana dan kapan peneliti melakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi

awal sebagai persiapan penelitian proposal sampai pada penelitian laporan penelitian. Khusus penelitian analisis ini tidak terikat pada waktu tertentu.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2011:52) memaparkan bahwa “tempat penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung”. Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau tidak terikat dengan satu tempat.

Tidak ada batasan mengenai tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti atau menganalisis data. Hal itu karena objek yang dianalisis berupa kata-kata yang terdapat dalam iklan. Jadi, peneliti melakukan penelitian ini di berbagai tempat antara lain di rumah orang tua peneliti dan perpustakaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibuat agar dapat mempermudah dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Proses penelitian direncanakan dimulai dari tahap awal yaitu pengajuan outline pada Desember 2018 minggu pertama sampai minggu pertama Januari 2019, tahap penyusunan desain penelitian dilaksanakan pada Januari 2019 minggu kedua sampai Juli minggu kedua, konsultasi dilaksanakan pada Juli 2019 minggu ketiga sampai Desember 2019 minggu kesatu, seminar dilaksanakan pada minggu kedua Desember 2019, penelitian dilaksanakan pada minggu

ketiga Desember 2019, pengelolaan data dilaksanakan pada minggu keempat Desember 2019 sampai dengan minggu kedua bulan Januari 2020, konsultasi dilaksanakan pada minggu ketiga Januari 2020 sampai dengan minggu ketiga Agustus 2020, sidang skripsi dilaksanakan pada minggu ke empat Agustus 2020.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:399) menyatakan bahwa “latar penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Peneliti memilih penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak khususnya Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Kota dan Kecamatan Pontianak Selatan. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Kota Pontianak khususnya Kecamatan Pontianak Kota, Pontianak Barat, dan Pontianak Selatan karena banyak terdapat iklan yang memuat kalimat imperatif di dalamnya.

Batas wilayah Kecamatan Pontianak Barat adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kakap Kab. Pontianak, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pontianak Kota, sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kapuas, sebelah Barat berbatasan dengan Kakap Kab. Pontianak. Kecamatan Pontianak Kota sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pontianak Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Pontianak Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Kapuas, sebelah Barat berbatasan dengan Kakap

Kab. Pontianak. Kecamatan Pontianak Selatan menurut arah mata angin, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pontianak Barat, sebelah Selatan berbatasan dengan Pontianak Tenggara, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pontianak Timur, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian yang berupa fakta ataupun angka, sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data berupa kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak, dan sumber data dalam penelitian ini adalah iklan di Kota Pontianak.

1. Data

Data dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tidak ada data artinya tidak akan ada penelitian. Data yaitu hasil pencatatan penelitian berupa kata-kata lisan dan tulisan yang memuat fakta maupun angka. Arikunto (2014:161) memaparkan “data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Zulfadrial (2012:46) menjelaskan bahwa “data adalah berupa kata-kata lisan dan tulisan”.

Data dalam penelitian ini berwujud kalimat imperatif pada iklan di Kota Pontianak. Data diperoleh dengan cara mendokumentasikan iklan yang terpasang di Kota Pontianak.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal pemerolehan data, dari mana keterangan, atau bahan dasar kajian yang diperoleh. Arikunto (2014:172) menjelaskan bahwa “yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Pendapat tersebut sejalan dengan Zulfadrial (2012:46) menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Berdasarkan fokus penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah iklan di Kota Pontianak. Iklan di Kota Pontianak merupakan asal dari data yang diperoleh.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian. Sedangkan alat pengumpul data adalah media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa memahami teknik pengumpul data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti berbentuk dokumen. Sugiyono (2017:329) memaparkan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi. Afifuddin dan Saebani (2012:141) menyatakan metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Penggunaan teknik dokumentasi oleh peneliti yaitu mengumpulkan bukti berbentuk dokumen yaitu kumpulan iklan di Kota Pontianak.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan media penunjang teknik penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, berdasarkan teknik yang digunakan maka alat pengumpulan data dalam penelitian untuk mempermudah peneliti memperoleh data peneliti sebagai instrumen kunci.

Peneliti sebagai instrumen kunci ialah peneliti berperan sebagai alat pengumpul data dan peneliti semaksimal mungkin terlibat secara penuh dalam penelitian yang dilakukan. Sugiono (2017:306) berpendapat bahwa “peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Zuldafrial (2012:55) menyatakan “kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu:

- a) Perencana, merencanakan terlebih dahulu gambar atau foto iklan yang akan difoto.
- b) Pengumpul data, mengumpulkan data berupa foto iklan yang difoto dari jalur jalan, ruko, dan lain-lain di Kota Pontianak.
- c) Pelaksana, peneliti mentranskrip hasil dari foto iklan ke dalam tulisan dan mengidentifikasinya sesuai dengan fokus penelitian.
- d) Analisis, peneliti kemudian menganalisis daya pragmatik kalimat imperatif yang terdapat pada iklan di Kota Pontianak sesuai dengan kajian pragmatik ke dalam bentuk tulisan.
- e) Pelapor hasil penelitian, tugas akhir peneliti yaitu melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi kepada dosen pembimbing.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebagai bukti bahwa data yang dipakai memiliki keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik. Zuldafrial (2012:89) memaparkan bahwa “keabsahan data merupakan padanan

dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan aturan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri”. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Trianguasi adalah pengujian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti perlu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Menurut Zulfadrial (2012:95) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sugiyono (2017:330) memaparkan bahwa “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpul data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Ada beberapa macam jenis triangulasi. Afifuddin dan Saebani (2012:143) mengelompokkan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data yaitu “triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, triangulasi metode”. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Pada triangulasi teori peneliti umumnya menggunakan beberapa alternatif atau perbandingan pandangan. Sejalan dengan pendapat Afifuddin dan Saebani (2012:143) mengemukakan “penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi

syarat". Menurut Moleong (Zuldafrial, 2012:96) beranggapan bahwa "fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori". Triangulasi teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa alternatif atau perbandingan pandangan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

2. Ketekunan Pengamat

Dipaparkan oleh Zuldafrial (2012:94) bahwa "ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci". Selanjutnya Satori dan Komariah (2012:25) mengemukakan "dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis".

Teknik pengamatan adalah peneliti sebagai pengamat dan pencatat yang dilakukan secara sistematis terhadap subjek penelitian. ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dengan dengan situasi yang relevan dengan persoalan peneliti. Dengan kata lain, peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

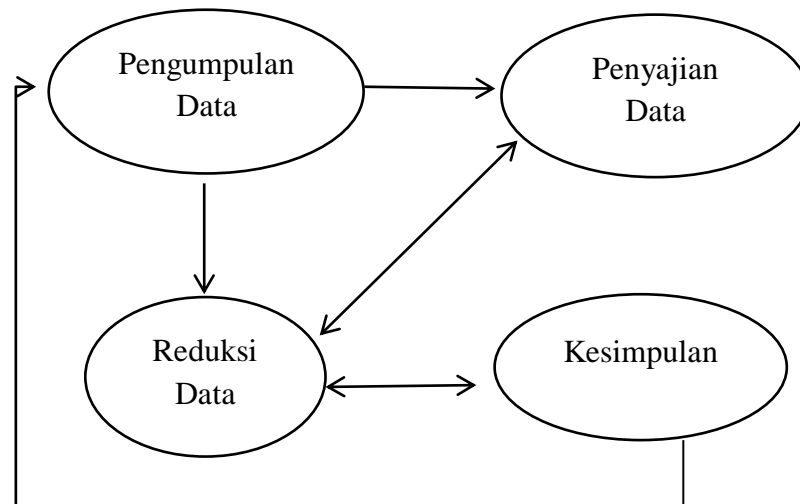
G. Prosedur Analisis Data

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian ini sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Prosedur analisis data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menguraikan dan memperoleh permasalahan yang menyeluruh. Afifuddin dan Saebani (2012:145) memaparkan bahwa “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data”.

Pengelompokkan dan penyamaan data yang sama dan membedakan data yang berbeda ke dalam kelompok yang serupa, kemudian dikumpulkan dengan metode pengumpul data, memilih menjadi satuan yang dikelola, mengolah dan menganalisis, serta menyimpulkan. Bogdan, (Sugiyono, 2017:334) menyatakan bahwa “analisis deskriptif kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Prosedur analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:337) memaparkan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpul data, reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Model Analisis Interaktif, Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2017:338)

1. Pengumpul Data

Peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan dokumentasi foto dan mencatat kata-kata yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah yang berkenaan dengan kalimat imperatif dalam iklan di Kota Pontianak.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, peneliti mendapatkan data dari kata-kata pada iklan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian teks deskriptif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung dengan bukti-bukti valid agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan.